

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial dan individu yang unik, mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan fase pertumbuhan dan perkembangan masing-masing secara teratur dari perkembangan yang satu kepada perkembangan berikutnya, baik itu segi emosional, sosial dan intelegensi atau akal fikiran yang seirama dengan lingkungannya.

Perkembangan seseorang individu akan terhambat manakala ia tidak bias menyelesaikan satu tahapan perkembangan terhadap perkembangan berikutnya, maka dari hal demikian sebagai individu perlu adanya pembimbing/pendidikan baik pendidikan dalam keluarganya yang kita sebut dengan pendidikan informal, sedangkan pendidikan oleh masyarakat yang disebut dengan pendidikan nonformal terlebih sekali perhatian pemerintah terhadap rakyatnya yaitu pendidikan formal seperti sekolah-sekolah negeri yang ada sekarang ini.

Potensi yang dimiliki oleh individu, anak atau manusia pada umumnya ada dibawa sejak kelahirannya ke dunia ini sebagai suatu berkah untuk dikembangkan, baik oleh pemerintahan yang sekarang kita kenal jalur jalur pendidikan disetiap tingkat ataupun jenjang kelembagaan pendidikan.

Pada jalur pendidikan informal/keluarga terutama yang berada didaerah jauh dan didesa daerah pinggiran tentang pendidikan keluarga ini sangat memperhatikan,

hal mana kebanyakan pendidikan orang tuanya masih dalam taraf pendidikan dasar bahkan banyak yang tidak pernah mengecap pendidikan.

Hal demikian itulah kebanyakan para anak kurang sekali diperhatikan dalam perkembangannya terutama mengenai perkembangan intelegensinya/kecerdasannya baik yang bersifat ilmu pengetahuan umum bahkan lagi ilmu agama, yang jelas dapat terlihat pada kurangnya minat atau mampunya siswa dalam membaca huruf-huruf Al-Quran.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT juga menegaskan agar kita rajin membaca untuk mengetahui apa yang kita belum tahu, seperti dalam Firmannya pada Surah Al-Alaq ayat 1 – 5 yaitu :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ , إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ
بِلِقَلَمٍ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Oleh karena itu umat Islam diperintahkan untuk mempelajarinya dengan sungguh – sungguh, bila sudah bisa membaca Al – Qur'an, maka ia pun berkewajiban untuk mengajarkannya kepada orang lain, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري

Dengan demikian pemerintah sangat memperhatikan permasalahan pendidikan bagi bangsanya, hingga sekarang dapat kita lihat adanya pemerataan

pendidikan baik dalam segi fisiknya ataupun sarana dan prasarana pendidikannya begitu juga para tenaga pendidikannya yaitu dengan memperluas formasi pengadaan guru sampai pada peningkatan kualifikasinya dan adanya pendidikan anak bangsa yang bersifat grafis.

Sesuai dengan bahasan ini penulis akan mengemukakan latar belakang dari suatu proses pembelajaran dengan mempergunakan berbagai pendekatan sebagai pembimbingan untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi individu/anak yang belum begitu termotivasi dalam belajarnya. Perififikasi dalam pembelajaran itu adalah salah satu usaha dari mengatasi anak yang terbiasa dari lingkungannya bergaya cuek atau acuh tak acuh terhadap ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama.

Khusus dalam pendidikan formal yang penulis berkiprah didalamnya ini menyatakan bahwa dalam kurikulum sekolah, KTSP itu ada pembelajaran tentang membaca surah-surah pendek yang kaitannya sangat erat dalam pelaksanaan shalat lima waktu yang merupakan kewajiban bagi orang Islam, sehingga sangat perlu sejak dini anak dibiasakan bahkan wajib hafal dan itu akan terjadi apabila dalam membaca anak ditingkatkan dalam kemampuannya.

Guru sebenarnya bukan saja sebagai pengajar tetapi ia adalah seorang pendidik dan pembimbing yang harus mampu merencanakan, memilih dan menentukan pendekatan yang dapat memberikan rasa senang bagi anak dalam pembelajarannya, agar siswa benar-benar tidak bosan terhadap pelajaran yang kita sajikan.

Dan kondisi seperti tersebut maka penulis merasa terdorong untuk melakukan suatu kegiatan tentang penelitian tindakan kelas (PTK) tentang penerapan

pendekatan yang asyik dan menyenangkan yaitu dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah-Surah Pendek dengan Strategi Card Sort pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin”

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam persepsi tentang judul tersebut perlu kiranya diberikan batasan atau penegasannya yang menurut penulis adalah sebagaimana berikut ini :

Menurut Djamarah dan Aswan Zain strategi yang di maksud dalam judul adalah sebagai metode. Jadi strategi atau metode yang digunakan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Strategi card shord adalah suatu strategi/pendekatan pembelajaran dengan mempergunakan potongan-potongan kartu yang berwarna-warni dan berisi potongan-potongan ayat, kegiatan menemukan dan menyusun penerusan ayat merupakan bimbingan terhadap siswa baik untuk mengenal bentuk, warna dan bahkan untuk memperoleh jawaban sendiri terhadap masalah yang dihadapinya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat pada PTK ini adalah :

1. Siswa lambat membaca karena ada beberapa faktor yang diantaranya adalah :
 - a. Faktor dalam diri siswa itu sendiri yaitu minat siswa, kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran dan keaktifan dan kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982

- b. Faktor dari luar diri siswa itu sendiri seperti strategi pengajaran yang digunakan guru kurang relevan sehingga siswa lambat membaca surah-surah pendek. Misalnya pendekatan yang digunakan guru tidak sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak dan metode yang digunakan guru membosankan atau tidak menarik oleh siswa.

C. Perumusan Masalah

Karena yang dihadapi adalah siswa yang lambat membaca dan belum begitu fasih membaca surah-surah pendek di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran dengan strategi card sort.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan metode pembelajaran strategi card shord dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin?
2. Bagaimana sikap siswa dan aktivitas guru terhadap penggunaan metode pembelajaran strategi card shord pada pembelajaran Agama?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah PTK ini adalah guru harus mengembangkan metode mengajarnya supaya hasil belajar pada kemampuan membaca Al-Quran/surah-surah pendek bagi siswa kelas IV meningkat dengan suatu perubahan dari strategi mengajar yang selama ini konvensional dianggap membosankan dan kurang efektif

dirubah dengan menerapkan pendekatan metode *learning by flying* dan *learnig by doing* menggunakan kartu yang bertuliskan penggalan-penggalan ayat untuk disusun sempurna atau disebut juga card sort.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir sebagaimana yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalm penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Melalui metode pembelajaran strategi card shord dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin.
2. Sikap siswa kelas kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin setuju terhadap pembelajaran dengan penggunaan metode strategi card sort.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca dengan menggunakan strategi card sort siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin.
2. Untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap penggunaan metode strategi card sort dalam pembelajaran membacar surah-surah pendek.

G. Manfaat Penelitian

Penulis berharap manfaat yang dapat diperoleh dari PTK ini diantaranya adalah :

1. Guru
 - a. Memperoleh peningkatan data hasil belajar siswa
 - b. Meningkatkan hubungan interaksi dengan siswa
 - c. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
 - d. Untuk bahan pembelajaran bagi para guru
2. Siswa
 - a. Agar siswa mampu membaca surah-surah pendek Al-Quran dalam pembelajaran PAI pada materi membaca Al-Quran kesehariannya.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajar
 - c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - d. Meningkatkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
3. Madrasah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu kenaikan kelas dan kelulusan, serta dapat menjadi bahan acuan peneliti selanjutnya.

H. Kerangka Teoritik dan Hipotesis Tindakan

1. Kerangka Teoritik

Berbagai cara yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan dalam mengatasi masalah pembelajaran dikelas semua itu bergantung pada aktifitas guru dalam mengajar. Tugas utama diantaranya adalah menciptakan suasana iklim belajar mengajar yang dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa dengan baik dan bersemangat.

Salah satu strategi pembelajaran yaitu dengan penerapan pendekatan dengan metode card sort dalam mengatasi kurangnya keaktifan belajar anak dan rendahnya prestasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran.

Hasil dari penerapan pendekatan dengan metode card sort dapat memberikan contoh yang jelas dan benar bagaimana cara membaca Al-Quran dan dapat membantu mendramatisir kelas yang jenuh dan bosan.

2. Hipotesis tindakan

Berdasarkan hasil teori tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

1. Guru harus merubah cara membaca Al-Quran dikelas IV menggunakan penerapan pendekatan dengan metode card sort agar hasil belajar (prestasi) siswa meningkat.
2. Guru menggunakan penerapan pendekatan dengan metode card sort agar keaktifan belajar siswa untuk mempelajari surah-surah dalam Al-Quran diminati oleh semua siswa misalnya Surah Al-Kautsar.